

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENULARAN TB PARU DI BP4 MINGGIRAN

Karya Tulis Ilmiah

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Oleh

BODRO PRASTOWO

99310031

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2003

C1-110 / FC WAY / 03

11-12-03

616. 995.
Pa
+
CA
TUBERKULOSA

752

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENULARAN TBC PARU DI BP4 MINGGIRAN**

Oleh

BODRO PRASTOWO

NIM : 99310031

Telah diseminarkan dan disetujui

pada : Desember 2003

Dosen Pembimbing KTI



(dr. H. DOELJACHMAN, SKM, M.SC, Ph.D)

Mengesahkan

Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
M. HAMMAR
Dekan

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENJUALAN THE PARU DI BPA MINGGIRAN

Oleh

BODRO PRASTOWO

NIM : 09310031

Telah diseminatkan dan disetujui

pada : Desember 2003

Dosen Pembimbing KTI

(dr. H. DOELLACHMAN, SKM, M.Sc, Ph.D)

Mengesahkan

Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan

(dr. H. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes)

**“Tidaklah Allah menurunkan penyakit,
kecuali Dia juga turunkan obatnya.”
(HR. Ibnu Majah)**

**“Dan bahwasanya seorang manusia
tiada memperoleh selain apa yang telah
diusahakannya.”
(QS. 53, An Najm :39)**

**“Boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu
padahal Allah menjadikan padanya kebaikan
yang banyak.”
(An Nisa' :19)**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah S.W.T. Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmatNya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasul-Nya, Al-Amin, begitu juga kepada keluarga, sahabat, dan setiap orang yang mengikuti petunjuknya. Ucapan syukur tak hentinya di panjatkan kepada Allah S.W.T., karena penulis telah berhasil dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk mencapai jenjang S1.

Penyakit tuberkulosis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat terutama di negara-negara berkembang. Saat ini Indonesia dinyatakan berada di urutan ketiga paling banyak terkena TBC setelah India dan Cina. Dari hasil survei kesehatan rumah tangga pada tahun 1992 dan 1995, menunjukkan bahwa penyakit TBC masih merupakan penyebab kematian nomor satu dari golongan penyakit infeksi. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagi penulis "Mengapa prevalensi penyakit tuberkulosis masih tetap tinggi hingga pada saat ini?" mengingat pengobatan untuk tuberkulosis sudah dilakukan sejak lama setelah ditemukannya obat-obat anti-tuberkulosis. Dalam beberapa literatur dinyatakan bahwa lingkungan merupakan faktor luar / eksternal yang berperan dalam epidemiologi dari penyakit tuberkulosis, selain faktor dalam / internal manusia itu sendiri.

Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi penularan tuberkulosis sehingga menyebabkan tetap tingginya prevalensi penyakit tuberkulosis.

Faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan fisik, biotik, dan sosial ekonomi serta faktor dalam manusia yaitu umur, status gizi, dan perilaku kesehatan akan disajikan dalam karya tulis ilmiah ini.

Penulis berharap hasil penelitian mengenai faktor-

tambahan pengetahuan bagi praktisi kesehatan terutama praktisi kesehatan yang berkaitan dengan pemberantasan penyakit tuberkulosis dan masyarakat luas sebagai upaya untuk menekan penularan penyakit tuberkulosis.

Ucapan terima kasih ingin disampaikan kepada :

1. dr. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran UMY.
2. dr. H. Doeljachman, SKM, M.SC, Ph.D. selaku dosen pembimbing KTI sekaligus dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dari awal hingga akhir penulisan KTI.
3. dr. Tri Sudardjijah selaku kepala BP4 Minggiran Yogyakarta tempat penelitian dilaksanakan.
4. Bu Shofi, Bu Ana, Bu Ning, Bu Tatik, Bu Mey, dan staf tenaga kesehatan di BP4 Minggiran yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.
5. Ibu, Bapak dan keluarga di rumah yang selalu memberikan dorongan yang luar biasa terutama semangat, pikiran, materi, waktu dan doa sehingga penulisan karya tulis ini dapat selesai.
6. Keluarga Bapak Muhadi yang telah banyak membantu dalam kelancaran proses penelitian.
7. Pihak-pihak yang telah membantu demi kelancaran penelitian dalam pembuatan karya tulis ini.
8. Teman-teman seperjuangan Andhika, Dedi, Rachma, Arintoko, Agus, Dea, Enuq, Shesy, Fitria atas dukungan dan bantuannya. Serta teman-teman

INTISARI

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang ditemukan oleh Robert Koch. Pengobatan untuk penyakit ini sudah dilakukan sejak awal abad-20. WHO (1995) menyatakan sekitar 95% penderita hidup di negara berkembang dan 75%-nya terjadi pada kelompok usia produktif.

Di Indonesia sesuai SKRT 1992 dan 1995 menunjukkan penyakit TBC sebagai penyebab kematian nomor satu dari golongan penyakit infeksi. Menunjukkan bahwa prevalensi penyakit TBC masih tetap tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penularan TBC.

Dalam penelitian ini menggunakan subyek penderita tuberkulosis dengan BTA (+) yang mendapatkan pengobatan di BP4 Minggiran, Yogyakarta. Jenis penelitian secara *Cross Sectional* menggunakan analisis secara deskriptif. Dari hasil diperoleh distribusi usia terbanyak penderita pada kelompok 21-30 tahun. Perilaku penderita tergolong baik, meliputi pengetahuan (85,71%), sikap (61,90%), tindakan (85,71%). Tingkat gizi penderita dikelompokkan baik (52,38%) dan kurang (47,62%). Rata-rata responden berpendidikan, SD (38,10%), SMP (4,76%), SMA (28,57%), Perguruan Tinggi (23,81%) dan tidak bersekolah 4,76%. Kepadatan hunian rumah sekitar 42,86% tergolong padat dan 57,14% tergolong tidak padat. Dari hasil wawancara terdapat sumber infeksi di sekitar penderita sebesar 85,19% yang terbagi interaksi serumah (34,78%), tetangga (39,13%), dan pekerjaan (26,96%).

DAFTAR GAMBAR, TABEL DAN GRAFIK

Gambar 1	: Skema Kerangka Konsep GORDON	20
Gambar 2	: Skema Kerangka Konsep Penelitian	20
Tabel 1	: Kategori Ambang Batas Indeks Massa Tubuh	7
Tabel 2	: Distribusi usia	30
Tabel 3	: Distribusi Agent (Sumber Infeksi)	31
Tabel 4	: Perilaku Kesehatan Penderita	32
Tabel 5	: Tingkat Gizi Secara Antropometri (BB/TB ²)	34
Tabel 6	: Pendidikan	36
Tabel 7	: Pekerjaan	37
Tabel 8	: Kepadatan Hunian Rumah	39
Tabel 9	: Dinding Rumah Responden	40
Tabel 10	: Lantai Rumah Responden	40
Tabel 11	: Ventilasi dan Jendela	41
Tabel 12	: Pelayanan Kesehatan	43
Grafik 1	: Diagram Batang Distribusi Usia	30
Grafik 2	: Diagram Batang Distribusi Agent (Sumber Infeksi)	31
Grafik 3	: Pengetahuan, Sikap, Tindakan	33
Grafik 4	: Diagram Batang Tingkat Gizi	35
Grafik 5	: Diagram Batang Pendidikan	36
Grafik 6	: Diagram Batang Pekerjaan	37
Grafik 7	: Diagram Batang Kepadatan Hunian Rumah	39
Grafik 8	: Diagram Batang Dinding Rumah	40
Grafik 9	: Diagram Batang Lantai Rumah	41
Grafik 10	: Diagram Batang Ventilasi dan Jendela	41
Grafik 11	: Diagram Batang Pelayanan PDA Masyarakat	43

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR DEDIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTI SARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR TABEL, GAMBAR DAN GRAFIK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN	3
D. KEPENTINGAN PERMASALAHAN	3
E. MANFAAT PENELITIAN	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. RIWAYAT TIMBULNYA PENYAKIT (TEORI KESEIMBANGAN)	5
A.I. PEJAMU (HOST)	5
A.II. BIBIT PENYAKIT (AGENT)	9
A.III. LINGKUNGAN	12
B. SYARAT-SYARAT TERJADINYA PENULARAN TUBERKULOSIS	18
C. LANDASAN TEORI	19
D. KERANGKA KONSEP TEORI	20
E. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	20
F. METODE PENELITIAN	21

BAB III : METODE PENELITIAN	
A. SUBYEK PENELITIAN	22
B. TEMPAT PENELITIAN	22
C. JENIS PENELITIAN	22
D. DEFINISI OPERASIONAL	25
E. ANALISIS DATA	29
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	30
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	45
DAFTAR BISTAKA	47